

ABSTRAK

Olia Nurhidayati Latifah (1212010032), 2025, “Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kinerja Guru di SMPN 8 Bandung”

Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk merancang proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fokus utamanya terletak pada tiga aspek, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, dan evaluasi pembelajaran secara holistik (Haryanto, 2019). Sementara itu, kinerja guru sebagai variabel terikat mengacu pada teori Mangkunegara (2017) yang diukur melalui indikator kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kinerja guru di SMPN 8 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain survei (*ex post facto*). Sampel penelitian berjumlah 34 guru, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 27 yang meliputi uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), serta uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,10. Sementara itu, kinerja guru berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata 4,26. Uji regresi menghasilkan persamaan $Y = 19,894 + 0,582X$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $T_{hitung} 8,162 > T_{tabel} 2,037$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara implementasi Kurikulum Merdeka dengan kinerja guru.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0,676 menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memberikan pengaruh sebesar 67,6% terhadap kinerja guru. Adapun 32,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti kepemimpinan kepala sekolah, sarana-prasarana, serta faktor internal individu. Dengan demikian, meskipun Kurikulum Merdeka terbukti berpengaruh besar terhadap kinerja guru, tetap diperlukan dukungan dari berbagai aspek lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih optimal.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, Kinerja Guru, Pembelajaran